

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagai dirumuskan dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sisten Pendidikan Nasional menyatakan bahwa;

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI No. 20 Tahun 2003, 11-12).

Bertanggung jawab sangat penting dalam kehidupan manusia karena setiap manusia pasti dibebani tanggung jawab, dimana tanggung jawab tersebut merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja.

Menurut Norani Soyomukti, (2013: 28-29) bahwa pendidikan merupakan proses tanpa akhir yang diupayakan oleh siapapun, terutama (sebagai tanggung jawab) Negara. Sebagai sebuah upaya untuk meningkatkan kesadaran dan ilmu pengetahuan, pendidikan telah ada seiring dengan lahirnya peradaban manusia. Pendidikan dalam makna yang luas dan menolak reduksi pendidikan kedalam arti sempit, seperti perkembangan pendidikan melalui sekolah dan kelompok belajar yang telah menekankan pada metode dan pengadministrasian yang kaku. Mereka berusaha mengengang kembali

pendidikan sebagai proses yang alamiah sekaligus sebagian dari kehidupan yang tidak membutuhkan rekayasa.

Komponen pendidikan berarti bagian dari suatu sistem yang memiliki peran dalam keseluruhan berlangsungnya suatu proses untuk mencapai sebuah tujuan. Komponen pendidikan berarti bagian-bagian dari sistem proses pendidikan, yang menentukan berhasil dan tidaknya atau ada tidaknya proses pendidikan. Komponen-komponen tersebut antara lain: tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, metode pendidikan, materi pendidikan, lingkungan pendidikan, serta alat dan fasilitas pendidikan.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran Islam. Visi, misi, tujuan proses belajar mengajar, pendidikan, peserta didik, hubungan pendidik dan peserta didik, kurikulum, bahan ajar, sarana prasarana, pengelolaan, lingkungan dan aspek atau komponen pendidik lainnya didasarkan pada ajaran Islam. Itulah yang disebut dengan pendidikan Islam, atau pendidikan yang Islam. (Abudin Nata, 2010: 36).

Agama Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. untuk mengajarkan kepada manusia dengan misinya beliau ditugaskan untuk memperbaiki kerusakan budi pekerti manusia, berpedoman pada kitab Al-Qur'an, diturunkan ke dunia yang merupakan wahyu Allah SWT. Al-Quran surat Al-ahzab:21 dijelaskan tentang budi pekerti manusia

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan

(kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (Departemen Agama RI, 2010: 420).

Aktivitas Keagamaan adalah segala aktivitas dalam kehidupan yang didasarkan pada nilai-nilai agama, yang diyakini agar tidak terjadi kekacauan di dalam kehidupan sehari-hari, hal ini muncul dari adanya pengalaman keagamaan manusia. Dalam melakukan aktivitas keagamaan bagi Persatuan Mahasiswa Thailand cukup banyak seperti membaca yasin bersama, melaksanakan sholat wajib dan sunnah berjamaah setiap malam jum'at seperti sholat maqrib, isya, sholat hajat bersama, mengadakan kegiatan peringatan hari besar Islam untuk menjalin tali silaturahmi demi memperkuat Persatuan Mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya khususnya.

Peneliti tertarik untuk meneliti Aktivitas Keagamaan khususnya bagi mahasiswa Thailand, yaitu peneliti ingin melihat sejauh mana perkembangan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan dan kegiatan apa saja yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Aktivitas Keagamaan Persatuan Mahasiswa Patani di Indonesia Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah”**.

B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya

Ada beberapa penelitian yang sejalan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan oleh Bahrudin dengan judul “Aktivitas remaja melaksanakan sholat wajib di RT/RW 01/I Desa Jahanjang Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan” Mahasiswa jurusan Tarbiyah. Dengan rumusan masalah: (a) Bagaimana aktivitas remaja melaksanakan sholat wajib di RT/RW 01/I Desa Jahanjang Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan, (b) Factor apa saja yang mempengaruhi aktivitas remaja melaksanakan sholat wajib di RT/RW 01/I Desa Jahanjang Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas remaja melaksanakan sholat wajib di RT/RW 01/I Desa Jahanjang Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan adalah diketahui bahwa remajanya melaksanakan sholat itu kadang-kadang, tidak rutin yang sering lakukan hanya sholat maqrib, isya dan jum'at saja, sedangkan sholat yang lain jarang. Factor yang mempengaruhi aktivitas remaja melaksanakan sholat wajib di RT/RW 01/I Desa Jahanjang Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan. Yang pertama karena terlalu sibuk bekerja sehingga merasa tidak ada waktu untuk mengerjakan sholat, dan kurangnya pengawasan dari orang. Mau melaksanakan sholat jika disuruh orang tua, mengikuti teman-temannya.

Adapun penelitian sebelumnya dengan penelitian saya adalah sama-sama termasuk dalam aktivitas keagamaan namun penelitian saya meneliti aktivitas kegiatan keagamaan dalam organisasi, dan penelitian sebelumnya itu pada aktivitas melaksanakan sholat wajib bagi remaja di desa.

1. Tesis Mr. Amir Hama, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2016 yang berjudul “Representasi Budaya Organisasi Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk merepresentasikan budaya organisasi PMIPTI, dampak pendukung dan penghambat budaya organisasi PMIPTI serta dampak budaya organisasi PMIPTI terhadap motivasi belajar mahasiswa Patani Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang menggunakan sumber informasi sebagai nara sumber serta data dari PMIPTI sebagai data sekunder. Hasil penelitian ditemukan bahwa representasi budaya organisasi PMIPTI meliputi penggunaan bahasa dan kebiasaan melayu, penggunaan budaya Islam Melayu sebagai dasar perilaku PMIPTI, rasa kesukaan sebagai warga Melayu Patani. Timbulnya budaya organisasi dalam PMIPTI didukung oleh program PMIPTI yang bertujuan menciptakan generasi pemimpin dan masyarakat Patani yang refigius, program PMIPTI mendorong rasa kebersamaan antara anggota, dan program PMIPTI mendorong anggota untuk aktif bertemu. Serta adanya rasa senasib dan sepenanggungan antara sesama anggota PMIPTI. Faktor

penghambat terlaksanakan budaya organisasi dalam PMIPTI yaitu hambatan dalam Bahasa dan internal organisasi yang disebabkan sulitnya koordinasi anggota PMIPTI karena mereka menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang berbeda-beda. Budaya organisasi dalam PMIPTI berperan dalam peningkatan motivasi belajar anggotanya.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti mahasiswa selatan Thailand yang kuliah di Indonesia. Adapun perbedaannya adalah tempat penelitian dan menelitian sebelumnya memfokuskan kepada budaya anggotanya yaitu anggota PMIPTI, sedangkan penelitian ini meneliti aktivitas keagamaan dalam melaksanakan kegiatannya.

2. Penelitian dilakukan oleh Miranti dengan judul “hubungan Aktivitas Keagamaan di Pondok pesantren dengan kepribadian santriwati kelas VIII di MTs pondok pesantren Raudataul Qur’an Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogen Ilir”. a) Dengan rumusan masalah bagaimana aktivitas keagamaan di MTs pondok pesantren Raudataul Qur’an Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogen Ilir, b) bagaiman kepribadian santriwati di MTs pondok pesantren Raudataul Qur’an Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogen Ilir, c) adakah hubungan aktivitas keagamaan di pondok pesantren dengan kepribadian santriwati kelas VIII di MTs pondok pesantren

Raudataul Qur'an Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus product moment. Setelah dilakukan perhitungan dan analisis data, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas keagamaan di Pondok Pesantren Raudatul Qur'an Payaraman tergolong sedang sebesar 51,28%. Sedangkan kepribadian santriwatinya tergolong sedang sebesar 64,10%. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan rumus statistik product moment terlihat bahwa $r_{xy} 1,039$ lebih besar dari taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% dengan perbandingan $0,325 < 1,039 > 0,418$. Dengan ini maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat korelasi positif yang kuat antara aktivitas keagamaan dengan kepribadian santriwati.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah sama meneliti aktivitas keagamaan dan perbedaanya ialah penelitian sebelumnya mengguna teknik pengumpulan data dengan pakai angket dan analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus statistic sedangkan penelitian ini tidak mengguna rumus seperti itu.

3. Tesis dilakukan oleh Ika Puspitasari dengan judul “Pembinaan Perilaku Beragama Melalui Aktivitas Keagamaan (studi Multi Kasus di MIN mergayu dan MI AI-azhaar Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung)” Tesis ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan aktivitas keagamaan, proses pembinaan perilaku beragama melalui aktivitas keagamaan dan perilaku beragama setelah mendapatkan pembinaan aktivitas keagamaan di MIN mergayu dan MI AI-azhaar Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi multi kasus. Sumber data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data kasus individu dan analisis data lintas kasus. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan ketekunan pengamatan, triangulasi, dan kecukupan referensial.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Aktivitas keagamaan yang dilaksanakan di MIN mergayu dan MI AI-azhaar yaitu doa bersama sebelum memulai dan ketika selesai kegiatan belajar mengajar, menghafalkan Asmaul Husna, membaca Al-Qur’an 15 menit sebelum waktu belajar jam pertama dimulai, hafalan surat-surat pendek dalam Al-Quran, shalat dhuha berjamaah, shalat dzuhur berjamaah, melaksanakan shalat jum’at untuk siswa laki-laki, infaq atau menyisihkan sebagian uang saku untuk bersedekah. 2) Proses pembinaan perilaku beragama melalui aktivitas keagamaan di MIN

mergayu dan MI AI-azhaar perlu adanya pengorganisasian, ceramah agama, bimbingan serta pengawasan. 3) Perilaku beragama siswa setelah mendapatkan pembinaan aktivitas keagamaan di MIN mergayu dan MI AI-Azhaar sudah cukup baik. Siswa sudah dapat bertanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan ibadah. Siswa juga dapat bekerjasama dan bersosialisasi dengan baik.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti aktivitas keagamaan. Adapun perbedaannya adalah tempat penelitian, dan penelitian sebelumnya meneliti proses pembinaan dan perilaku beragama siswa sedangkan penelitian ini tidak meneliti proses pembinaan dan perilaku beragama siswa, yang diteliti ialah aktivitas keagamaan dan bentuk-bentuknya.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan kepada aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh Mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Aktivitas Keagamaan Persatuan Mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah?
2. Bentuk Aktivitas Keagamaan apa saja yang dilakukan oleh Persatuan Mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Aktivitas Keagamaan Persatuan Mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.
2. Untuk mengetahui bentuk Aktivitas Keagamaan yang dilakukan oleh Persatuan Mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat antara lain:

1. Sebagai bahan informasi bagi semua pihak terutama bagi mahasiswa tentang Aktivitas Keagamaan Persatuan Mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.
2. Sebagai bahan masukan bagi lembaga terkait dalam memberikan arahan serta motivasi kepada para Mahasiswa Thailand agar dapat memanfaatkan kegiatan keagamaan dengan baik.
3. Sebagai bahan kajian guna menambah khasanah keilmuan dan dapat di jadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya serta menambah literatur perpustakaan IAIN Palangka Raya.
4. Sebagai acuan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan fokus dalam masalah yang serupa.

G. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Aktivitas keagamaan

Aktivitas keagamaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yaitu menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam diri seseorang. Jadi aktivitas keagamaan disini ialah serangkaian kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh para mahasiswa terkait kegiatan-kegiatan rutin keagamaan seperti sholat berjamaah, membaca al-Quran, saling tolong menolong dan selalu mengingat Allah.

2. Persatuan Mahasiswa Thailand

Yang dimaksud dengan Persatuan Mahasiswa Thailand adalah komunitas mahasiswa Thailand yang lagi kuliah di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah, Mahasiswa Thailand adalah mahasiswa berasal dari negeri Thailand yang berada di Indonesia. Mereka merantau jauh dari orang tua demi mencari ilmu yang sangat berharga. Untuk membawa kembali ketanah air yang tercinta hingga bisa membangun atau membina umat Islam. Dengan tujuan yang sama mahasiswa Thailand yang berada di seluruh Indonesia bisa menjalin silaturahmi dan saling tolong menolong sesama umat Islam. Dengan tujuan memajukan Negeri Thailand yang tercinta maju tanpa mundur dan tidak ketinggalan dari negeri yang lain.

H. Sistematika Penulisan

Agar lebih terarah dalam penulisan penelitian ini, penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, penelitian sebelumnya, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisioperasional dan sistematika penulisan.

Bab kedua Kajian teori yang berisikan deskripsi teoritik, kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.

Bab ketiga Metode penelitian yang berisikan alasan menggunakan metode kualitatif, waktu dan tempat penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab ke empat Pemaparan data berisi temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab ke lima Penutup berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Deskripsi Aktivitas Keagamaan

Adapun deskripsi aktivitas keagamaan tersebut sabagai berikut

1. Pengertian Aktivitas

Aktivitas dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah "keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau biasa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga" (Tim penyusun kamus pusat Bahasa, ed.3, 2005:23).

Menurut Mulyono (2001: 26) aktivitas artinya "kegiatan atau keaktifan". Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.

Menurut Sriyono (2005: 2) aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Sedangkan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar.

Salah satu kebutuhan manusia adalah menuntut ilmu untuk menjadi pintar. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka manusia harus belajar dengan cara bersekolah atau mengikuti mejelis atau tempat-tempat ilmu, membaca buku, berdiskusi, dan kegiatan-kegiatan lain. Ternyata untuk memenuhi satu kebutuhan saja manusia harus melakukan berbagai aktivitas.

Aktivitas pendidikan pada zaman awal Islam bertitik tolak dari esensi tujuan pendidikan Islam, beraktivistik Islam itu sendiri, dan pencaran akhlak Rasulullah saw. Keistimewaan tersebut sangat layak jika dijadikan syarat utama sistem pendidikan manusia dewasa ini (1995:187).

Beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa yang maksud dari aktivitas ialah seorang yang ingin mendalami ilmu agama dan hubungan ineraksi masyarakat yang Islami misalnya, tentu tentu ia harus melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat membantu tercapainya keinginan tersebut. seperti membaca buku-buku keagamaan, mengikuti pengajian-pengajian, melakukan diskusi-diskusi tentang keagamaan dan kemasyarakatan dan tak kalah pentingnya adalah mengaplikasikan atau menerapkan ajaran atau ilmu yang telah didapatkan kedalam kehidupan yang nyata.

2. Pengertian Keagamaan

Kata “Keagamaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan istilah yang mengalami imbulan dari kata dasar “agama” yang mendapat awalan “ke-“ dan akhir “-an” agama itu sendiri mempunyai arti kepercayaan kepada Tuhan, ajaran kebaikan yang bertalian dengan kepercayaan. yang menunjukkan kata sifat yaitu bersifat keagamaan dengan pengertian sebagai berikut:

- a. Agama adalah teks atau kitab suci yang mengandung ajaran-ajaran yang menjadi tuntunan hidup bagi para penganutnya (Harun Nasution, 1979: 9).

- b. Agama adalah dustur atau undang-undang ilahi yang didatangkan Allah untuk menjadi pedoman hidup dalam kehidupan di alam dunia untuk mencapai kebahagiaan akhirat (Muhaimin, 1989: 139).
- c. Pengertian keagamaan Menurut W.J.S Poerwadarminta pola pengertian bahwa: “Keagamaan adalah sifat yang terdapat dalam agama; segala sesuatu mengenai agama”. Untuk itu latihan keagamaan adalah merupakan sikap yang tumbuh atau dimiliki seseorang dan dengan sendirinya akan mewarnai sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk sikap dan tindakan yang dimaksudkan yakni yang sesuai dengan ajaran agama, yang dalam hal ini ajaran agama Islam. dari pengertian-pengertian di atas nampaknya kegiatan (sifat) keagamaan adalah usaha yang dilakukan seseorang atau perkelompok yang dilaksanakan secara kontinu (terus-menerus) maupun yang ada hubungannya dengan nilai-nilai keagamaan. Dikarenakan dalam hal ini ialah yang berhubungan dengan agama Islam, maka kegiatan keagamaan di sini yang ada korelasinya dengan pelaksanaan nilai-nilai agama Islam itu sendiri, misalnya ceramah keagamaan, peringatan hari-hari besar Islam, shalat berjama'ah, shalat sunat rawatib, tadarus Al Qur'an dan lain-lain. (makalah aktivitas keagamaan 14.44, 23 Mei 2018 online).

Definisi tersebut di atas dapat dipahami, bahwa aktivitas keagamaan adalah segala aktivitas dalam kehidupan yang didasarkan pada nilai-nilai agama, yang diyakini agar tidak terjadi kekacauan di dalam kehidupan

sehari-hari, hal ini muncul dari adanya pengalaman keagamaan manusia. Dan juga dapat disimpulkan bahwa aktivitas keagamaan ialah segala kegiatan yang ada hubungannya dengan agama, baik berupa kepercayaan maupun nilai-nilai yang menjadi rutinitas dalam kehidupan dan menjadi pedoman dalam menjalani hubungan kepada Allah SAW dan lingkungan sekitarnya. Juga bisa dikatakan aktivitas keagamaan merupakan wujud pengalaman dari ajaran agama yang berlandaskan Al-Quran dan As-sunnah. Di sinilah seorang beragama dapat mengimplementasikan serta menyebarkan ajaran agama yang dapat membawa manfaat bagi kehidupan sehari-hari.

B. Bentuk Aktivitas Keagamaan

Adapun definisi bentuk aktivitas keagamaan tersebut sebagai berikut

1. Sholat berjama'ah

Menurut Al-Hasani An-Nadwi mengatakan bahwa: Shalat wajib, disyariatkan untuk dikerjakan secara berjamaah dan ini merupakan karakteristik persembahan Islam.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٢٣٨﴾

Artinya: dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku' QS. Al-Baqarah: 43 (Departemen Agama RI, 2010: 7).

Ayat tersebut dapat dipahami bahwa kita wajib menunaikan shalat lima waktu dianjurkan dengan shalat berjamaah. Sehingga Rasulullah saw. tidak pernah meninggalkan berjamaah, seakan merupakan bagian dari shalat. Hal ini dilakukan sekalipun beliau dalam keadaan sakit yang membawanya wafat. Beliau tetap tidak meninggalkan cara jamaah (An-Nadwi, 1992: 60). Berdasarkan sumber lain banyak orang yang meremehkan shalat berjamaah. Mereka beralasan bahwa sebagai ulama tidak memerhatikan masalah ini. Oleh karena itu, kami berkewajiban menjelaskannya, karena sebenarnya masalah ini teramat penting.

Berdasarkan pendapat Nur Silaturahmi dan Budiman Mustofa bahwa: Setiap Muslimah tidak dibenarkan meremehkan masalah yang dianggap penting oleh Allah (dalam kitab suci-Nya) dan Rasul-Nya (Nur Silaturahmi dan Budiman Mustofa, 2014: 150-151).

Allah banyak menyebut kata “shalat” dalam Al-Qur’anul Karim. Ini menandakan bahwa masalah shalat sangat penting. Allah SWT telah memerintahkan kita untuk memelihara dan melaksanakan shalat dengan berjamaah. Allah SWT juga mengatakan bahwa meremehkan dan malas mengerjakan shalat berjamaah termasuk sifat orang munafik. Dalam salah satu firman Allah dalam QS. al-Baqarah: 238:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ ﴿٢٣٨﴾

Artinya: Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa.

Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'.

(Departemen Agama RI, 2010: 39).

Bagaimana seorang Muslimah dapat dikatakan orang yang memelihara dan mengagungkan shalat, bila ia tidak melakukan (bahkan meremehkan) sholat berjamaah bersama rekan-rekannya. Sebagaimana shalat Jum'at di masjid.

Berdasarkan sabda Rasulullah bahwa:

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya: “Shalat jamaah lebih baik 27 derajat dibanding shalat sendiri”.

(HR. Bukhari, no. 645 dan Muslim, no. 650).

Syaikh Kamil Muhammad berpendapat 2004:156 shalat berjama'ah ini juga diwajibkan bagi laki-laki saja dan tidak pada wanita, dengan perolehan pahala sebanyak dua puluh tujuh kali lipat jika dibandingkan dengan shalat sendiri. Dengan demikian, sholat bagi wanita muslimah yang kerjakan di rumah lebih baik daripada shalatnya di masjid.

Sholat adalah sebagai tiang agama bagi seseorang dari kata-kata ini kita dapat berpijak untuk membenarkan sholat kita. Sebaiknya seorang muslim dan muslimah yang cerdas dapat menhayati bahwa sholat adalah kebutuhan kita, bukan kebutuhan Allah SAW dengan pemahaman tersebut kita akan dapat lebih

serius melaksanakannya. Kita merasa membutuhkan sholat, bukan hanya sekadar menggugurkan kewajiban saja.

Apabila kita sudah benar-benar melaksanakan sholat untuk lebih baik lagi kita harus menambahkan sholat kita seperti sholat-sholat sunah seperti sholat hajat berjamaah yaitu ketika kita mempunyai kehendak, cita-cita, atau rencana yang akan kita lakukan, disunnahkan untuk melaksanakan shalat dua rakaat, yang disebut dengan shalat hajat. Hal ini dilakukan agar rencana dan keinginan kita tersebut dikabulkan oleh Allah SWT (Nur Sillaturohmah&Mustofa, 2014: 147).

2. Ibadah dan Zikir

Kata “ibadah” yang berasal dari bahasa arab telah menjadi bahasa Melayu yang terpakai dan dipahami secara baik oleh orang-orang yang menggunakan bahasa Melayu atau Indonesia. Ibadah dalam istilah bahasa Arab diartikan dengan berbakti, berkhidmat, tunduk, patuh, mengesakan dan merendahkan diri. Dalam istilah Indonesia diartikan: perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang didasari ketaatan untuk mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Juga diartikan: segala usaha lahir dan batin sesuai dengan perintah tuhan untuk mendapatkan kebahagiaan dan keselarasan hidup, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat maupun terhadap alam semesta. Rasanya yang terakhir ini sudah merupakan suatu istilah yang lengkap.

Sebagai firman Allah dalam Al-Quran surat Adz-dzariat: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (Departemen Agama RI, 2010: 523)

Ibnu Taimiyah mengatakan bahwa ibadah mencakup semua aktivitas yang dilakukan manusia yang disenangi Allah dan meridhainya, baik yang berupa perkataan, maupun perbuatan, baik yang bersifat lahiriah, maupun yang bersifat batiniah (Ali Hamzah, 2014:86).

Ibadah dilakukan dengan penuh rasa ketaatan terhadap Allah SWT, mengharapkan keridhaan dan perlindungan dari Allah dan sebagai penyampaian rasa syukur atas segala nikmat hidup yang diterima oleh Allah, meskipun dalam keadaan tertentu apa yang dikehendaki Allah untuk dilakukan itu berada di luar jangkauan akal dan nalarnya, seperti lari kecil atau jalan cepat antara bukit Safa dan Marwa dalam melaksanakan ibadah haji. Secara garis besar ibadah itu dibagi dua yaitu ibadah pokok yang dalam kajian *ushul fiqh* dimasukkan ke dalam hukum wajib, baik wajib *'aini* atau *wajib kifayah*. Termasuk ke dalam kelompok ibadah pokok itu adalah apa yang menjadi rukun Islam dalam arti akan dinyatakan keluar dari Islam bila sengaja meninggalkannya yaitu: shalat, zakat puasa dan haji, yang kesemuanya didahului oleh ucapan syahadat (Amir Syarifuddin, 2010: 17-18).

Secara bahasa *dzikir* berasal dari kata *dzakara*, *yadzakuru*, *dzukr/dzikr* yang artinya merupakan perbuatan dengan lisan (*menyebut, menuturkan, mengatakan*) dan dengan hati (*mengingat dan menyebut*). Kemudian ada yang berpendapat bahwa *dzukr (bidlammi)* saja, yang dapat diartikan pekerjaan hati dan lisan,

sedang *dzikir (bilkasri)* dapat diartikan khusus pekerjaan lisan. Sedangkan dari segi peristilahan, *dzikir* tidak terlalu jauh pengertiannya dengan makna-makna *lughawi-nya* semula. Bahkan di dalam kamus modern seperti *al-Munawir*, *al-Munjid*, dan sebagainya, sudah pula menggunakan pengertian-pengertian istilah seperti *adz-dzikh* dengan arti bertasbih, mengagungkan Allah swt. dan seterusnya (Nurhayati: 2016 online).

3. Ibadah Puasa

Puasa adalah ritual keagamaan yang sudah ada sejak dahulu. Sebelum Islam (Nabi Muhammad SAW), puasa sudah menjadi keharusan bagi agama-agama lain dan suku-suku tertentu, seperti para biksu baddha, pastor/suster, dan penganut aliran kepercayaan. Dalam agama Islam, puasa mempunyai pengertian dan aturan yang spesifik dan terperinci. Puasa merupakan bagian penting dari keberagaman seorang muslim karena merupakan pilar Islam atau rukun Islam.

Arti *as-shiyam* (puasa), secara etimologi atau asal-usul kata adalah menahan dari sesuatu. Bila seseorang menahan diri untuk tidak bicara atau makan, secara bahasa ia disebut sha-im (berpuasa). Hal ini ditunjukkan dalam QS. Maryam ayat 26:

فَكُلِيْ وَأَشْرَبِيْ وَقَرِّيْ عَيْنًا ۖ فَإِمَّا تَرَيْنَ مِنْ الْبَشَرِ أَحَدًا فَقُولِيْ ۖ إِنَّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَنِ

صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا ﴿٢٦﴾

Artinya: Maka makan, minum, dan bersenang hatilah kamu, jika kamu melihat seorang manusia, katakanlah, “sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan yang Maha Pemurah, maka aku tidak akan berbicara dengan seorang manusia pun pada hari ini.” (QS. Maryam ayat 26).

Pengertian puasa dalam ayat tersebut adalah diam, tidak berbicara, sementara itu, secara terminology atau istilah syara' puasa adalah menahan dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dengan disertai niat berpuasa bagi orang yang telah diwajibkan sejak terbit fajar (fajar shadiq) hingga terbenamnya matahari dengan syarat-syarat tertentu (Gus Arifin, 2013: 76-77).

4. Ibadah Zakat

Kata “zakat” secara etimologis berarti “suci”, “berkembang” dan “berakah”.

Al-Qur'an menggunakan kata “zakat” dengan arti “suci”:

وَحَنَانًا مِّن لَّدُنَّا وَزَكَاةً وَكَانَ تَقِيًّا ﴿١٣﴾

Artinya: dan rasa belas kasihan yang mendalam dari sisi Kami dan kesucian (dan dosa). dan ia adalah seorang yang bertakwa. (Q.S. Maryam : 13).

Al-Qur'an menggunakan kata “zaka” dengan arti “bersih (suci) dari keburukan dan kemungkaran”:

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ مَا زَكَا مِنكُمْ مِّنْ أَحَدٍ أَبَدًا وَلَٰكِنَّ اللَّهَ يُزَكِّي مَن

يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya: Sekiranya tidaklah karena kurnia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu sekalian, niscaya tidak seorangpun dari kamu bersih (dari perbuatan-

perbuatan keji dan mungkar itu) selama-lamanya, tetapi Allah membersihkan siapa yang dikehendaki-Nya. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui (Q.S. An-Nur : 21).

Al-Qur'an menggunakan kata "tuzaki" dengan arti "menyucikan" dan dapat berate pula "menyuburkan" dan "mengembangkan" karena mendapat berakah Allah:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka (Q.S. At-Taubah : 103).

Menurut istilah *Fiqih Islam*, zakat berarti harta yang wajib dikeluarkan dari kekayaan orang-orang kaya untuk disampaikan kepada mereka yang berkah menerimanya, dengan aturan-aturan yang telah ditentukan di dalam syara'.

Abu Muhammad Ibnu Qutaibah mengatakan bahwa "lafaz zakat diambil dari kata *zakah* –yang berate *nama*' = kesuburan dan penambahan'. Abu Hasan al-Wahidi mengatakan bahwa zakat mensucikan harta dan memperbaikinya, serta menyuburkannya. Menurut Mohammad Daud Ali zakat berasal dari kata *zaka*, artinya tumbuh dengan subur. Makna lain dari kata *zaka*, Zakat yang berarti "tumbuh dengan subur" adalah bahwa dengan zakat diharapkan akan mendatangkan kesuburan pahala. Sedangkan arti zakat "suci dari dosa" adalah bahwa dengan zakat diharapkan jiwa manusia suci dari kikir dan dosa. Dari

pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dari segi bahasa zakat dapat diartikan *an-nama* = kesuburan/pertumbuhan/perkembangan, *al-al-barakatu* = keberkahan, *thaharah* = kesucian dan *asb-shalabu* = keberesan. Sedangkan dari segi bahasa, al-Mawardi dalam kitab al-Hawi berkata, bahwa “zakat itu sebutan untuk pengambilan tertentu dari harta yang tertentu, menurut sifat-sifat yang tertentu untuk diberikan kepada golongan yang tertentu”. Asy-Syaukani mengatakan bahwa zakat itu “memberi suatu bagian dari harta yang sudah sampai *nishob* kepada orang fakir dan sebagainya, yang tidak bersifat dengan sesuatu halangan syara’ yang tidak membolehkan kita memberikan kepadanya.”

Berdasarkan pengertian secara istilah tersebut, meskipun para ulama mengemukakannya dengan redaksi yang agak berbeda antara satu dengan yang lainnya, akan tetapi pada prinsipnya adalah sama. Jadi zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SAW mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada pihak yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula. Hubungan antara pengertian zakat menurut bahasa dan dengan pengertian menurut istilah adalah sangat nyata dan erat sekali, yaitu bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci dan baik. Berdasarkan istilah-istilah di atas, maka istilah zakat digunakan untuk beberapa arti. Namun berkembang di masyarakat, istilah zakat digunakan untuk untuk shodaqah wajib dan kata shodaqoh digunakan untuk shodaqah sunnah (Abdul Ghofur Anshori, 2006: 11-14).

5. Belajar Tajwid

Tajwid secara bahasa adalah membanguskan atau memperindah, sedangkan pengertian secara istilah adalah kaidah atau tatacara membaca al-Quran dengan sebaik-baiknya. Tujuan dari ilmu tajwid adalah memelihara bacaan Al-Quran dari kesalahan dan perubahan serta menjaga lisan dari kesalahan membaca Al-Quran.

Adapun hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, maksud fardhu kifayah disini adalah kewajiban yang harus ditunaikan minimal dikerjakan oleh satu orang maka lepaslah kewajiban semua orang disatu tempat. Walaupun hukum mempelajari tajwid fardhu kifayah tetapi hukumnya membaca Al-Quran dengan tajwid adalah fardhu-ain yaitu wajib bagi semua orang Islam. Maksudnya fardhu-ain disini adalah setiap orang Islam wajib membaca Al-Quran sesuai dengan ketentuan dan kaidah tajwid tetapi tidak harus mengetahui nama dan hukum tajwidnya secara detil dan mendalam.

Firman Allah SWT:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٥﴾

Artinya: Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan. QS. Al-Muzzammil 73: 4 (Departemen Agama RI, 2010: 574).

Ayat ini jelas menunjukkan bahwa Allah SWT memerintahkan Nabi SAW untuk membaca Al-Quran yang diturunkan kepadanya dengan tartil, yaitu memperindah pengucapan setiap huruf-hurufnya (bertajwid).

6. Sedekah

Sedekah adalah pemberian orang muslim kepada orang lain secara suka rela dan ikhlas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu karena sedekah tidak hanya berarti mengeluarkan atau menyumbangkan harta. Namun sedekah mencakup segala amal atau perbuatan baik.

Islam telah memerintahkan umatnya untuk bersedekah, sebagaimana firman Allah: Q.S. Al-Baqarah: 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.

Di dalam surat yang lain seperti Ali Imron ayat 92, Allah juga berfirman:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan seahagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya (Depertemen Agama RI, 2010: 63).

Pada proses pendidikan Islam ini diajarkan bahwa siapa yang banyak bersedekah rizqi semakin tambah ada yang mengatakan jika kita sedekah satu saja itupun sudah dapat pahla dan akan dapat lagi tambahan sebanyak sepuluh itu

kebalikan lagi kepada kita. Apalagi orang yang sedekah niscaya Allah memberi kelancaran rizqi dalam hidup dunia dan akhirat.

C. Karangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

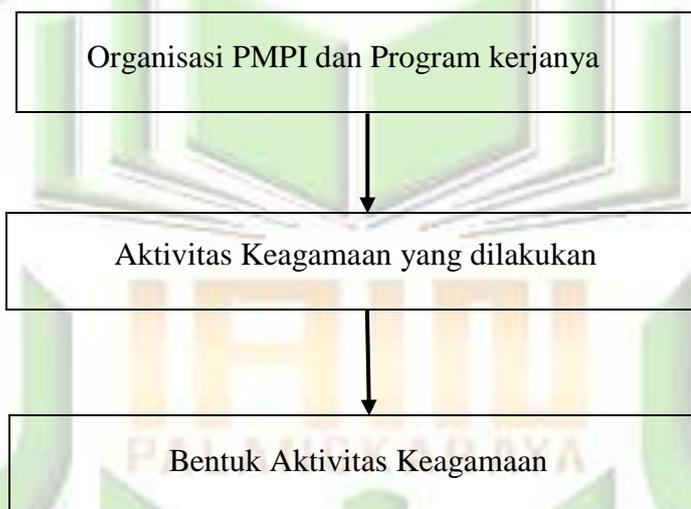
1. Karangka Pikir

Mahasiswa Thailand adalah mahasiswa yang asal dari negeri Thailand yang berada di Indonesia. Mereka menuju kesini untuk merantau demi mencari Ilmu yang sangat berharga bagi sendiri dan bagi masyarakat di Thailand. Mereka berada dalam keadaan kuliah ada yang kuliah di IAIN dan UM Palangka Raya. Beberapa tahun yang lalu mahasiswa Thailand yang berada di Kota Palangka Raya membangun organisasi Persatuan Mahasiswa Patani di Indonesia (PMPI) merupakan wadah penikatan pembinaan sosial, kemasyarakatan yang berjuang atas dasar aktivitas kemahasiswaan. Untuk mengenal dirinya dan mengetahui tujuan yang akan dihadapi.

Aktivitas keagamaan untuk pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha esa dapat dibagi ke dalam tiga bagian yaitu aktivitas mingguan, bulanan dan tahunan. Aktivitas-aktivitas tersebut dikoordinasi oleh departemen-departemen yang berkaitan. Dalam pengertian yang menyeluruh, ibadah dalam Islam merupakan jalan hidup yang sempurna, nilai hakiki ibadah terletak pada keterpaduan antara tingkah laku, perbuatan dan pikiran, antara tujuan dan alat serta teori dan aplikasi.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah disebut, peneliti dapat memahami bahwa ada beberapa permasalahan atau hal-hal

yang dihadapi dalam melaksanakan aktivitas keagamaan Persatuan Mahasiswa Thailand dapat mengatasi aktivitas keagamaan yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian, sehingga mewujudkan hasil penelitian yang baik, tentu yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah bepijak dengan teori-teori yang telah dikemukakan pada Bab II ini, apakah ada keserasian atau justru adanya pertentangan antara ajaran Islam dengan fakta yang terjadi di lapangan. Untuk memperjelas kerangka pikir di atas penulis mencoba menggambarkan melalui bagan berikut ini:



2. Pertanyaan Penelitian

Agar dalam pengumpulan data tidak terjadi penyimpangan data maka perlu adanya pertanyaan penelitian sebagai pedoman dasar dalam pengumpulan data di lapangan, yaitu sebagai berikut:

- a. Kapan dilaksanakan aktivitas keagamaan Persatuan Mahasiswa Patani di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah?

- b. Bagaimana tehnik pelaksanaan aktivitas keagamaan Persatuan Mahasiswa Patani di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah?
- c. Apa ada evaluasi aktivitas keagamaan Persatuan Mahasiswa Patani di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah?
- d. Bagaimana sistem pendanaannya aktivitas keagamaan Persatuan Mahasiswa Patani di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah?
- e. Bagaimana bentuk-bentuk aktivitas mingguan yang dilakukan Persatuan Mahasiswa Patani di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah?
- f. Bagaimana bentuk-bentuk aktivitas bulanan yang dilakukan Persatuan Mahasiswa Patani di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah?
- g. Bagaimana bentuk-bentuk aktivitas tahunan yang dilakukan Persatuan Mahasiswa Patani di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi fakta di lapangan dan tanpa adanya manipulasi. (Arifin Zainal, 2011: 29)

Penelitian ini adalah Penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diteliti.

Berdasarkan karakteristik tersebut di atas, penelitian dapat berkomunikasi secara langsung dengan subjek yang diteliti. Kemudian dari hasil wawancara dan pengamatan, peneliti selanjutnya melakukan pemaknaan dan analisis data secara induktif.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu dan tempat penelitian sebagai berikut:

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian tentang Aktivitas Keagamaan Persatuan Mahasiswa Thailand selama 2 bulan dari dikeluarkannya surat izin penelitian oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, yaitu dari tanggal 05 September s.d. 05 November 2018.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di Sekretariat Persatuan Mahasiswa Thailand di Indonesia, Jl. G.obos Induk RT. 04 RW. XII Gang Pelangi No. 17 Kec Jekan Raya Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.

C. Sumber Data Penelitian

Menurut Loplant dalam Moleong (2004: 112) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu ada beberapa jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara dengan subjek. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian ini

merupakan pusat perhatian atau sasaran peneliti. Terkait dengan subjek dalam penelitian ini yang merupakan pusat perhatian atau sasaran sebagai subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Thailand yang kuliah di UM dan IAIN Palangka Raya Kalimantan Tengah, Jadi subjek dalam penelitian ini 4 pengurus inti dan 13 orang mahasiswa Thailand sebagai informan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan yang berupa informasi untuk melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa sumber tertulis, foto, arsip atau dokumen. Sumber data utama perlu didukung dan dilengkapi dengan sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen di sekretariat organisasi Mahasiswa Thailand seperti sejarah berdiri, visi misi, tujuan, struktur, dan dokumen-dokumen lain yang bersangkutan dalam organisasi Persatuan Mahasiswa Thailand di Palangka Raya Kalimantan Tengah.

D. Instrumen Penelitian

Instrument atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data,

malakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2015: 305-306).

Selain *human instrument*, peneliti juga membutuhkan instrument pendukung untuk mengarahkan peneliti menemukan data yang akan dibutuhkan. Instrumen pendukung tersebut berupa wawancara, observasi, dokumentasi. Seperti alat dokumentasi berupa alat rekam audio/video, photo-photo dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2012: 2016). Jenis *interview* yang penulis menggunakan *interview* penulis membawa acuan beberapa pertanyaan secara garis besarnya saja yang akan disampaikan pada responden. Adapun data yang digali melalui teknik wawancara ini:

- a. Aktivitas Keagamaan Persatuan Mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.
- b. Bentuk Aktivitas Keagamaan yang dilaksanakan Persatuan Mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai sebagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin Zainal, 2011:153). Hasil observasi adalah informasi tentang ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Tujuan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistic perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk mengukur aspek tertentu sebagai bahan *feedback* terhadap pengukuran tersebut (Arifin Zainal, 2014:170). Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data antara lain:

- a. Aktivitas Keagamaan yang dilakukan Persatuan Mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya.
- b. Bentuk aktivitas keagamaan yang dilaksanakan oleh Persatuan Mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang di anggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada pengaruhnya dengan lokasi penelitian (Riduwan, 2010:72).

Melalui teknik ini peneliti berusaha untuk memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumentasi atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh dilapangan, adapun data yang diperoleh dalam teknik dokumentasi ini adalah:

- a. Sajarah berdirinya organisasi Persatuan Mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.
- b. Visi dan Misi serta Tujuan organisasi Persatuan Mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.
- c. Struktur dan program kerja organisasi Persatuan Mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.
- d. Dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian (Photo-photo penelitian, seperti wawancara, observasi, dll).

F. Teknik Pengabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud adalah untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti oleh peneliti sesuai dan relevan dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi. Hal ini dilakukan peneliti untuk memelihara dan menjamin bahwa data itu benar, baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti.

Tingkat keabsahan data peneliti menggunakan teknik *triangulasi*. Teknik *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Menurut Denzin dalam Moleong ada empat macam *triangulasi* sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Triangulasi berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi menurut Patton, terdapat dua strategi yaitu: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Teknik *triangulasi* jenis ketiga ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi

kemencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.

Adapun teknik *triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini tercapai dengan jalan: (1) Membandingkan data-data hasil wawancara baik kepada subjek penelitian atau dengan isi suatu dokumen yang didapat dari penelitian tersebut. (2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengelompokan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta menyingkatkan temuan data sehingga data mudah untuk dibaca (Mahmud, 2011:183). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah versi Miles dan Huberman yang diterjemahkan oleh Rohidi menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif melalui beberapa tahap, yakni sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan dan pengelompokan data yang telah diperoleh ketika melakukan penelitian.
2. Penyajian data yaitu menyajikan data dari hasil reduksi data dalam laporan secara sistematis agar mudah dibaca atau dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya dalam konteks sebagai suatu kesatuan.

3. Penarikan kesimpulan yaitu paparan atau penjelasan yang dilakukan dengan melihat kembali pada data reduksi maupun pada penyajian data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis (Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, 2009: 16-20).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Organisasi Persatuan Mahasiswa Thailand

Organisasi Persatuan Mahasiswa Thailand didirikan atau dibentuk pada tanggal 8 Januari 2017 di rumah Saudara Putri jl. Raden saleh IIIA Palangka Raya diberi nama Persatuan Mahasiswa Patani di Indonesia (PMPI), saat itu mahasiswa Thailand yang ada di Kota Palangka Raya berjumlah 17 orang. Mahasiswa tersebut adalah melaksanakan tugas belajar di Perguruan Tinggi, yaitu di IAIN Palangka Raya 9 orang dan di UM Palangka Raya 8 orang.

Setelah terbentuknya organisasi PMPI ini, maka di bentukan struktur organisasi sebagai berikut:

Ketua	: Nabawee Saleh
Wakil Ketua	: Abdul Karim Duera-oh
Sekretaris	: Husna Che-daoh
Bendahara	: Aisoh Ma-deeyoh
Ketua Departemen Pendidikan	: Saripah Kuna
Ketua Departemen Sosial dan Kebudayaan	: Bariah Safrut
Ketua Olah raga dan Kesehatan	: Imron Aseng
Ketua Kemahasiswaan	: Tawfiq Saleh Mansor

Perkembangan selanjutnya setelah pengurus PMPI mengadakan rapat-rapat dan membuat program kerja baik jangka pendek maupun jangka panjang, maka program kerja tersebut dilaksanakan.

Persatuan Mahasiswa Patani di Indonesia (PMPI) merupakan wadah peningkatan pembinaan sosial, keagamaan dan kemasyarakatan yang berjuang atas dasar kegiatan kemahasiswaan. Untuk mengenal dirinya dan mengetahui tujuan yang akan dihadapi. Setelah itu organisasi juga menyelenggarakan latihan kepemimpinan. Meliputi berbagai dimensi dan berfungsi sebagai salah satu instrumen penggerak, atau motivator bagi sumber daya yang ada dalam organisasi. Mahasiswa Muslim Thailand selatan di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah Indonesia bukan hanya semata-mata berkuliah saja tapi menyampaikan penderitaan yang dialami oleh rakyat Patani melalui berbagai media seperti lewat internet, bulletin, lisan dan lain-lain. (Anggaran dasar, Anggaran rumah tangga, 2017).

Persatuan Mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMPI) Khususnya di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah adalah sebagai wadah mempersiapkan kader yang akan dicetak sebagai generasi penerus melanjutkan cita-cita untuk menyatukan, mampu, sanggup membela umat Malayu Patani dan meningkatkan moralitas keislaman di tanah Patani yang tercinta.

Awal Patani yang dinamakan dalam buku ini bukanlah provinsi atau "Changwad Pattani" sebagaimana yang wujud dalam peta Negara Thai

sekarang tetapi adalah merujuk kepada sebuah negeri yang sempadannya adalah lebih luas iaitu meliputi provinsi-provinsi Narathiwat, Yala, dan sebahagian dari pada Songkhla (daerah Sebayor, Chanak, Nathawi dan Tibor).

Negeri Patani mempunyai sejarah yang lama, jauh lebih lama dari pada sejarah mana-mana negeri di Semenanjung Melayu seperti Melaka, Johor, Selangor dll, sejarah lama Patani adalah merujuk kepada kerajaan Melayu tua pengaruh India-Langkasuka, seorang dosen Pengajian Manusia dan Sosial di *Prince of Songkhla University* di Patani, Seni Madakakul berpendapat bahwa Langkasuka adalah terletak di Patani. Pendapat ini disokong oleh beberapa orang sejarawan lain seperti Prof. Zainal Abidin Wahid, Mubin Shepard, *Prof Hall dan Prof Paul Wheatly*, Beberapa alasan telah diketemukan kenapa Langkasuka disebut sebagai bertempat di Patani, dan tidak seperti penemuan sebelumnya iaitu di Kedah.

Ahli kajian manusia telah mengesahkan bahawa bangsa yang mula-mula bermastautin di Tanah Melayu adalah dari suku Javamese- Malay yang letak kemudiannya menurunkan keturunan Melayu Patani diselatan Thai sekarang.

Tanah Melayu telah didatangi oleh pedagang pedagang Barat(Arab-India) dan China sejak sebelum Masehi lagi. Dalam buku buku catatan pedagang ini ada disebut bahwa kerajaan tua yang terdapat di Tanah Melayu ialah Langkasuka. Seorang pengembara Cina menyebut bahwa sewaktu

beliau datang ke Langkasuka pada tahun 200 Masehi, ia mendapati Negeri itu telah lama dibuka (Ahmad Fathy, 1994: 4).

Nama Patani mula digunakan pada rujukan tempat yang sama dengan Langkasuka. Penulis Gerini pula berpendapat bahwa pembukaan Negeri Patani berlaku sekitar tahun 1500. Ini dipersetujui pula oleh A. Teew dan Wyatt dengan mengambil tarikh tersebut sebagai permulaan penyusunan raja-raja Melayu Patani yang diterangkan dalam Hikayat Patani

Menurut Hikayat dikisahkan bahwa raja bagi negeri Patani Mahligai yang bernama Phaya Tu Kurub Mahajana mempunyai seorang putera bernama Phaya Tu Nakpa (makna Nakpa ialah berburu)

Semasa pergi berburu di hutan baginda telah sampai di sebuah pantai yang didiami oleh orang-orang Melayu yang terdiri daripada petani petani yang mengushakan kerja-kerja sawah dan berladang. Oleh karena budi bahas mereka yang sangat baik maka sebutan "Pak Tani" yang diberikan kepada mereka sering meniti dari bibir ke bibir. (Abdul Halim, 1994: 43).

Syeikh Syaid meletakkan negeri Patani gelaran Patani Darussalam'. Sebagai menzahirkan ketandaan (syiar) Islam di bumi Patani maka beliau telah meminta Sultan Ismail Syah mendirikan sebuah masjid iaitu Masjid Kerisek yang ada sekarang (mempunyai ciri reka bentuk seperti masjid-masjid di Asia Barat). Setengah sumber pula, mengatakan gelaran bagi nama negeri ialah Patani Darul Ma'arif

Patani atau Pattani perbedaannya terdapat pada huruf "t". Dalam ejaan yang memakai satu huruf dinamakan bagi negeri manakala dua huruf "tt" menunjukkan kepada ibu negeri. Tetapi melalui beberapa buah naskah kitab (kulit muka) Syekh Daud al-Fathoni, beliau mengubah dengan "FATHONI" artinya cerdas, Manakala Patani atau Pattani diartikan kepada fitnah (mengikut makna dalam bahasa Arab). Kalau diambil kira ialah haru hara (Abdul Halim, 1994:49).

Nama Patani berasal dari dua perkataan Bahasa Melayu logat tempat yaitu "Pata" ("Pantai") dan "Ni" ("Ini"). Sebagai salah satu wilayah baru yang terbentuk dari Negara Patani awal, demografinya tidak jauh berbeda dengan provinsi-provinsi mayoritas Melayu Islam yang lain seperti Narathiwat (Menara), Yala (Jala), Satun (Setul) dan Songkhla (Senggora).

Al-Fathoni adalah dari perkataan Bahasa Arab bermaksud kebijaksanaan atau cerdas, karena di situ tempat lahirnya banyak ulama dan cerdas berbagai golongan dari tanah Melayu Jawi). Banyak juga yang menjadi ahli tafsir al-Qur'an, pengarang kitab Bahasa Arab dan Bahasa Melayu serta banyak juga yang telah menjadi tenaga pengajar di tanah Arab kebanyakan dari Pattani maka orang-orang Arab menggelar mereka adalah orang Fathoni, Fathoni adalah serambi Mekah di gelar *Fathoni Darulsalam*.

Patani atau Pattani!, dua kata ini sering membingungkan umat Islam untuk menyebut provinsi muslim di Thailand Selatan itu, Namun, Islampos menemukan jawabannya saat melakukan liputan selama empat hari di sana. "Sebut kami orang

Patani. Karena Pattani adalah Bahasa yang disematkan penjajahan Siam kata Zakariya aktivis HAM Patani kepada Islampos, Zakariya menyebutkan bahwa asal nama Patani berasal dari kata Fathoni atau Fathonah yang dalam Bahasa Arab berarti Cerdas. Meski memiliki provinsi tersendiri di Thailand, namun sebenarnya Patani lebih merujuk kepada tiga wilayah basis muslim (Melayu) di Thailand Selatan yakni, Yala, Narathiwat, dan Patani. "Masyarakat Patani menyebut ketiga provinsi ini dengan Patani Darussalam"

(<http://www.abaddemokrasi.com>07/11/2018, 20.15).

Patani merupakan salah satu provinsi (changwat) di Selatan Thailand, Provinsi provinsi yang bertetangga (dari arah selatan tenggara searah jarum jam adalah Narathiwat (Menara), Yala (Jala) dan Songkhla (Senggora). Masyarakat Melayu setempat menyebut provinsi mereka. Patani Darussalam atau Patani Raya.

Patani terletak di Semenanjung Melayu dengan pantai Teluk Thailand di sebelah utara. Di bagian selatan terdapat gunung-gunung dan atraksi turisme seperti taman negara Budo-Sungai Padi yang berada di perbatasan provinsi Yala (Jala), dan Narathiwat (Menara). Di sini juga terdapat beberapa tumbuhan yang agak unik seperti palma Bangsoon dan rotan Takathong. Di kawasan perbatasan dengan Songkhla dan Yala pula terdapat sebuah taman rimba yang terkenal dengan gunung terjunnya, Namtok Sai Khao ([http://id. Wikipedia. Com](http://id.wikipedia.com) 07/11/2018, 20.15).

Patani adalah salah satu Negeri terletak di dunia Melayu. Kini dibawah kekuasaan pemerintah Thailand atau dikenal dengan panggilan empat propinsi

dan lima kabupaten selatan (solar, 2014: 47). Patani' mempunyai keluasan tanah sebanyak 16,495 km persegi, mengikut pecahan kawasan provinsi-provinsi sebagai berikut:

Provinsi	Keluasan
Pattani	1,940
Yala	4,521
Narathiwat	4,475
Satun	2,479
Pattani Barat (sebagian Songgora) Tiba, Cenak, Sabayoi, Nawi, Sadawa	3,080
Total	16,495 km persergi

Kebiasaan tentara Thailand terhadap umat Bangsa Melayu di Patani sebenarnya telah mengakar sejak berdirinya negeri gajah putih itu. Ini tidak hanya menyangkut soal ketegangan budaya tetapi juga soal ketegangan berbangsa. Bangsa Thai yang mayoritas beragama Buddha kelihatannya belum menerima orang Patani sebagai masyarakat sebangsa.

Secara geografis Patani diklaim sebagai wilayah kerajaan Thai tetapi sebaliknya secara demografis dan kultural Patani selalu dilihat sebagai bangsa lain yang kehadirannya dianggap mengganggu keutuhan bangsa itu, akibatnya mereka didiskriminasi karena berbeda ras berbeda etnis, dengan demikian juga beda kultur. Perbedaan itu, yang membuat pemerintah Thai bersikap diskriminatif bahkan cenderung diekspresikan dengan tindak kekerasan baik yang terbatas maupun massa (<http://www.abaddemokrasi.com> 0711/2017, 00.34).

Patanian terdiri dari banyak etnis meliputi beberapa warga penduduk bangsa. Dahulu Negeri Patani dapat menjadi masyarakat multikultural dengan

terdiri dari Melayu Muslim, Melayu Buddha, Cina Muslim, Cina Buddha, Thai Muslim, Thai Buddha dan lain-lain yang mempunyai mayoritas penduduk melayu muslim beragama Islam (Solar Gara, 2014: 49)

Patani merupakan salah satu daripada empat provinsi Thailand yang mempunyai mayoritas penduduk beragama Islam 90% Thai Buddha 7%, Thai Cina 3% ([http:// shows. Voicetv.com](http://shows.Voicetv.com) 11/02/2017, 00.45).

2. Visi, Misi dan Tujuan Persatuan Mahasiswa Thailand

Adapun Visi, Misi dan Tujuan organisasi sebagai berikut:

a. Visi

Kemahasiswaan Kemasyarakatan

b. Misi

- 1) Menjadikan Persatuan Mahasiswa Patani di Indonesia (PMPI) sebagai wadah untuk menampung aspirasi mahasiswa patani di Indonesia.
- 2) Persatuan Mahasiswa Patani di Indonesia (PMPI) sebagai langkah permersatu antar mahasiswa patani dalam bentuk pergerakan mahasiswa.
- 3) Membentuk mahasiswa patani yang idealis interlektual.
- 4) Alumni Persatuan Mahasiswa patani di Indonesia (PMPI) mampu bersaing di dunia kerja di masrarakat.
- 5) Persatuan Mahasiswa Patani di Indonesia (PMPI) mampu membawa perubahan dan menjadi sosok figur dalam kehidupan sosial untuk kemaslahatan dan kesejahteraan bersama.

c. Tujuan

- 1) Mewujudkan cita-cita dalam menjalinkan persatuan dan kesatuan.
- 2) Membina dan mempersiapkan mahasiswa Melayu Patani sehingga mampu mengembangkan dirinya agar dapat membangun masyarakat Patani dan umumnya.

3. Program kerja Persatuan Mahasiswa Thailand

Program kerja yang ada dalam organisasi persatuan mahasiswa Thailand yaitu:

a. Departemen Pendidikan

- 1) Mengadakan diskusi ilmiah secara terprogram
- 2) Mengikuti dan mengadakan bedah buku minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) periode.
- 3) Mengadakan studi banding.
- 4) Mengadakan kursus-kursus keterampilan dan keahlian.
- 5) Mengadakan pembinaan organisasi.
- 6) Mengadakan rapat setiap bulan (petugas)
- 7) Mengadakan bulletin bulanan.

b. Departemen Sosial dan Kebudayaan

- 1) Mengadakan perayaan, peringatan hari besar Islam dan hari besar bersejarah.
- 2) Mengadakan bakti sosial dalam bentuk sosialisasi minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

- 3) Mencari forum seni budaya melayu dan nusantara.
- 4) Mengadakan latihan dan pertunjukan kesenian Bangsa Melayu Patani.
- 5) Mengadakan acara perpisahan bagi anggota yang selesai studi dan akan pulang ketanah air.
- 6) Mengadakan alat-alat seni budaya serta merawat.
- 7) Mencari informasi tentang tanah air dan mengadakan buku evaluasinya 1 (satu) edisi dalam 1 (satu) periode.
- 8) Mengadakan rapat setiap bulan (petugas)
- 9) Mengadakan bulletin bulanan.

c. Departemen Keanggotaan dan Kemahasiswaan

- 1) Mengadakan acara masa perkenalan anggota baru (MAPERABA).
- 2) Mengadakan Basic Training Leadership dengan melalui Masa Rekreasi Anggota PMPI (MARESIAP).
- 3) Mengadakan tindakan bagi anggota yang perilaku tidak sesuai dengan hak dan kewajiban anggota.
- 4) Menangani uang dan arset anggota muda.
- 5) Mencari informasi kampus dan proses pendaftaran perkuliahan bagi anggota baru.
- 6) Mengadakan latihan membaca, menulis, mengetik dan menampilkan dalam rangka mempersiapkan studi bagi anggota baru.

- 7) Mengadakan kursus-kursus bahasa Indonesia, Inggris dan Arab bagi anggota baru.
- 8) Mengadakan bimbingan orientasi kampus bagi anggota baru.
- 9) Mengadakan rapat setiap bulan (petugas).
- 10) Mengadakan bulletin bulanan.

d. Departemen Olahraga dan Kesehatan

- 1) Mengadakan latihan dan pertandingan olah raga.
- 2) Mengadakan alat-alat olahraga dan perawatan serta menjagakannya.
- 3) Mengadakan lomba mewarnai.
- 4) Mencari informasi tentang kepariwisataan dan olahraga di RI.
- 5) Mengikuti pertandingan legat yang tidak terikat di RI.
- 6) Mengadakan studi Tour.
- 7) Mengadakan promosi kesehatan bagi anggota PMPI.
- 8) Mengadakan perawatan kesehatan.
- 9) Mengadakan rapat setiap bulan (petugas)
- 10) Mengadakan bulletin bulanan.

Dari keseluruhan program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa Thailand diatas peneliti hanya akan meneliti aktivitas keagamaan.

B. Hasil Pemaparan Data Penelitian

1. Aktivitas keagamaan Persatuan Mahasiswa Thailand di Kota Palangka raya Kalimantan Tengah.

Pendidikan agama memberikan dasar pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan mahasiswa dalam mengamalkan ajaran agama. Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Thailand. Dalam melakukan kegiatan tersebut mahasiswa Thailand juga bisa mempelajari dari kesalahan yang mereka lakukannya untuk memperbaiki diri lebih baik.

Untuk mengetahui aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh Pertuan Mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah, penulis sajikan dalam pemaparan berikut ini: Dalam hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua persatuan mahasiswa Thailand tentang asal mula berdirinya PMPI mengatakan bahwa: (wawancara 11-9-2018)

“Asal mula terbentuknya berdasarkan visi dan misi kemahasiswaan kemasyarakatan dan budaya orang melayu selatan untuk memahami tentang budaya di Patani, keagamaan sebagai masyarakat melayu bagaimana kaya gitu”.

Dengan adanya kegiatan keagamaan ini mahasiswa Thailand yang ada di Kota Palangka Raya bisa belajar untuk memakai keakrab, sikap dalam organisasi karena akan datang mahasiswa Thailand bisa melatih diri untuk membentukkan pemuda di kampung halaman.

Berdasarkan wawancara dengan bendahara persatuan mahasiswa Patani di Indonesia mengatakan bahwa: (wawancara 10-10-2018)

“Ya kalau biasanya ada duit iuran satu minggu lima ribu jadi satu bulan itu dua puluh ribu, kalo ada kegiatan keagamaan gitu biasanya ambil duit dari bendaharanya sedikit setengah gitu, jadi ambil dari anggota itu kadang-kadang sepuluh ribu lima ribu biar jadi banyak, kadang-kadang kalo acara besar israj miraj dipanggil orang itu ambil duit anggota satu orang dua puluh dua puluh lima gabung dengan duit bendahara ya gitu”.

Berdasarkan data observasi (9-8-2018) peneliti melihat apa yang dilakukan PMPI pertama saya melihat mereka mengadakan memfasih juz amma pada sore Kamis sebelum azan magrib sambil menunggu waktu sholat maqrib mereka di jadwalkan datang duluan untuk memfasihkan juz amma bersama, mulainya dari jam 05.30 sampai orang azan maqrib setelah itu langsung sholat maqrib berjamaah, setelah sholat maqrib mereka berganti imam untuk sholat sunah hajat berjamaah. Setelah sholat itu ada yasinan dan doa bersama, di doa oleh pembawa yasin pada malam itu, setelah yasinan selesai lanjut dengan mengadakan kegiatan evaluasi yang di evaluasi itu kegiatan yang dilakukan perminggu, dalam kegiatan ini yang membawanya sudah di tentukan dengan kesepakatan masing-masing sudah bahwa malam ini siapa yang pemimpin kegiatan tersebut.

Hasil observasi (11-08-2018) yang peneliti dapat yaitu pada malam Sabtu mengadakan kegiatan bedah buku bersama dilakukan setiap malam Sabtu pada jam 18.50-20.00 WIB jadi dalam berdiskusi atau bedah buku tersebut waktunya terbatas lewat dari jam 08.00 itu harus selesai, buku yang didiskusikan ialah seperti buku tentang sejarah Patani dan buku yang

berkaitan dengan ajaran agama. Seperti yang dikatakan wakil ketua PMPI berdasarkan hasil wawancara bahwa:

“Tehniknya kita setiap kali kita mau bikin kegiatan itu kita rapat pemusyawaratan atau majlis permusyawaratan atau rutin malam apa kita bikin kegiatan apa gitu, contohnya malam jum’at tadi yang sudah bilang dalam pertanyaan tadi itu kita ada rutin duluan, rapat gimana cara kegiatan itu bagus atau tidak mintak pendapat kepada anggota satu persatu gimana kegiatan itu, di adakan atau tidak, tadi seperti malam jum’at yang disebutkan dalam pertanyaan ada lagi malam yang lain-lain seperti malam rabu dan malam sabtu, malam rabu itu kita melatih diri untuk mempersiapkan dalam permasyarakatan di wilayah patani untuk menyiapkan diri menghidupi dalam masyarakat di Thailand selatan dan malam sabtu itu kita mengadakan bedah buku atau mendiskusikan sebuah buku untuk menyampaikan target dan memahami buku tertentu seperti buku sejarah patani dan lain-lain itu ada lagi buku lain-lain tambah-tambahan.” (wawancara 11-09-2018).

Hal ini senada juga yang dikemukakan oleh MJ selaku anggota PMPI yang mengatakan bahwa:

“kalo kegiatan keagamaan itu ada yang seminggu sekali, terus ada yang bulanan ada yang tahunan kalo seminggu itu ada malam rabu malam jumat terus malam sabtu, kalo malam rabu itu biasanya itu latihan-latihan ceramah, pidato, khutbah, MC gitu kalo misal sore kamis itu fasihan juz amma, malam jumat itu baca yasin, sholat berjamaah geti kalo hari sabtu itu bedah buku satu buku tapi bagi materi bagi kelompok”. (wawancara 09-09-2018)

Seperti yang dikatakan oleh Wakil Ketua dan anggotanya PMPI, berdasarkan hasil observasi (14-09-2018) bahwa kegiatan pada malam rabu yaitu mengadakan latihan-latihan ceramah, puisi, pidato, khutbah dan latihan menjadi MC itu dilaksanakan secara beracak misalkan minggu ini si ini dapat tugas itu terserah yang dapat tugas tersebut maunya biasa dilakukan itu perminggu 2 orang penyajinya itu terserah bergantian mau

puisi atau ceramah dan lain-lain, kegiatan ini dilakukan setiap malam rabu setelah maqrib sampai selesai kegiatannya.

Berdasarkan wawancara dengan sekretari persatuan mahasiswa Patani di Indonesia mengatakan bahwa: (wawancara 10-0-2018)

“Ada, biasanya tuh evaluasi itu setiap minggu itu setiap malam jumat ada evaluasinya, setiap bidang mengevaluasi biasanya evaluasi kegiatan yang sudah dilaksana dan yang belum laksananya ada juga, biasa ketua departemen memberi masukan dulu setelah menanya kepada anggota bagai mana kegiatan kita yang sudah terlaksana itu apa ada kekurangan minta masukkan dari anggota biar bisa memperbaiki untuk lebih baik lagi ya gitulah”.

Hasil wawancara MA selaku anggota PMPI yang mengatakan bahwa:

“dalam melakukan kegiatan itu ada yang serius kadang-kadang ada yang tidak ada yang main HP kalo kira-kira itu ada macam-macam orang ada yang serius ada yang tidak tapi banyak yang serius dari pada yang tidak serius, ada undang-undang pas kegiatan jangan main HP tapi asik ngomong kalo tidak main HP tipi jarang juga banyak yang serius”. (wawancara 10-09-2018).

Keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas keagamaan yang dilakukan persatuan mahasiswa Thailand ini berjalan dengan ritin sesuai apa yang di sepakati dari awal, kehairan anggota juga sesuai dengan sepakat kalo ada yang sibuk mereka selalu izin kepada ketua departemen tersebut, dalam segi kesediaan mengerjakan tugas itu semua bersifat tanggung jawab pada tugas yang dapat, karena dengan adanya pengetahuan kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa Thailand bisa menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan dengan benar walaupun ada kesalahan selalu dianggap itu sebagai pengalaman bagi hidup.

2. Bentuk Aktivitas Keagamaan yang dilakukan oleh Persatuan Mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah?

Bentuk aktivitas keagamaan adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan yang didasarkan pada ajaran Islam, yakni agar tidak terjadi kekacauan didalam kehidupan sehari-hari. Bentuk aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh persatuan mahasiswa Thailand terbagi pada tiga bagian yaitu aktivitas mingguan, bulanan, dan tahunan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi (11-08-2018) yang diperoleh peneliti melihat apa yang dilakukan PMPI pertama saya melihat mereka ada belajar tajwid bersama yaitu ada 2 orang penyaji yang menyampaikan materi yang dia dapat pada minggu sebelumnya, penyaji berdiri didepan papan tulis untuk menyampaikan materi tentang hukum-hukum membaca al-Quran kepada teman-teman yang duduk rapi untuk mensengar dan menyimak apa yang disampaikan oleh pemateri pada malam itu. Setelah selesai belajar tajwid mereka langsung belajar ceramah dan belajar khutbah ketika itu ada penyaji untuk ceramah 1 orang dan penyaji untuk mengkhutbah kepada teman-teman 1 orang yang dapat tugas untuk menyaji dia menyampaikan apa yang dia belajar sebelumnya sampai habis materi tersebut, yang bertugas untuk mendengar mereka menyimak dengan baik apa yang disampaikan oleh pemateri pada malam tersebut, setelah itu yang dapat tugas untuk menjadi MC pada malam itu dia membawa acara dari awal sampai selesai acara pada malam itu, ketika itu peneliti juga ikut berlajar bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua PMPI yang mengatakan bahwa:

“bentuk-bentuk minggu tugas kegiatan kamikan ada tiga malam yaitu malam rabu, malam jum’at dan malam sabtu. Kalo malam nihkan ada kegiatan tentang belajar tajwid, ceramah, dan khutbah, pidato, puisi segala macam-macam ini dan MC, mudarator. Terus kalau malam jum’at kami kan ada biasa malam jum’at kan kami datang duluan dari sore setelah asar kumpul untuk menghafalkan juz Amma ya kami kan setiap sore kan ada menghafalkan juz Amma segala. Terus malam jum’at kami kan ada sholat berjamaag, sholat hajat, membaca surah yasin bersama, terus malam sabtu kami kan ada membedah buku tentang sejarah patani darus salam untuk kita mengenalkan sejarah patani ya.” (wawancara 11-09-2018)

Hal ini senada dengan yang dikatakan MA selaku anggota PMPI yang mengatakan bahwa:

“kegiatan mingguan itu ada malam rabu itu ada belajar tajwid, ceramah, dan khutbah terus sore kamis ada fasih juz amma setelah itu sholat maqrib yasinan, evaluasi terus sholat isya berjamaah, terus hari malam sabtu ada bedah buku tentang patani terus hari minggu itu olah raga sama-sama”. (wawancara 10-09-2018)

Hasil observasi dan wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh Persatuan Mahasiswa Thailand, dalam satu minggu 3 malam yang mengadakan aktivitas keagamaan ini yaitu malam rabu mengadakan kegiatan-kegiatan latihan, mulai dari sholat maqrib berjamaah setelah itu mengadakan belajar tajwid itu dilakukan dengan pergiliran menyampai materi misal minggu ini si ini dia harus bersungguh-sungguh belajar duluan setelah satu minggu baru dia sampai apa yang dia dapat tugas dari minggu kemaren, biasa yang dilakukan itu satu minggu 2 orang yang

tugas mempelajarinya, terus minggu depan lagi ganti yang lain terus berroling sampai habis. Belajar ceramah ini dilaksanakan dengan berroling dengan menggunakan undian yang dapat tugas minggu ini harus belajar duluan satu minggu, nanti setelah menyapaikan kepada teman-teman biasa setelah itu ada komentar dari teman-teman kalo bahwa dia tidak belajar jadi kelihatan dia bisa atau tidak, yang biasa dilakukan setiap malam rabu setelah sholat maqrib. Belajar khutbah dilaksanakan secara bergiliran dengan mengadakan undian seperti ceramah juga, kegiatan ini biasa dilakukan oleh laki-laki karena masa depan nanti lelaki harus bisa khutbah dengan lancar dan benar, demi meningkatkan masyarakat sekitarnya. Pidato dilakukan seperti ceramah dan khutbah cara melakukannya sama biasa dilakukan oleh perempuan dan lelaki untuk melatih diri agar bisa pidato di depan orang. Puisi dilakukan oleh perempuan biasa, karena yang lelaki itu banyak milih khutbah tetapi ada juga milih yang lain, dalam melakukan kegiatan ini untuk melatih diri agar berani berpuisi di depan orang. Mudarator ini biasa dilakukan perorang satu orang yang menjadi mudarator dia itu mencoba kalo ada kesalahan nanti yang lain bisa membenarkan. MC ini hampir sama dengan mudarator karena sama membawa acara agar berjalan dengan lancar yang dapat tugas dia bisa mempelajari dari kesalahan orang agar dia bisa memperbaiki diri lebih baik nanti. Yasinan dilakukan dengan ada satu pemimpin yang memimpin pada malam itu sampai selesai dengan doanya. Terakhir yaitu kegiatan sholat berjamaah ini dilakukan bergantian menjadi imam biasa para lelaki bergiliran, terkadang lelaki tidak ada para wanita bergiliran menjadi imam sendiri. Jadi dalam satu

minggu itu bergatian atau roling dalam melaksanakan aktivitas keagamaan tersebut.

Untuk aktivitas bulanan yang dilakukan Persatuan mahasiswa Thailand peneliti melakukan wawancara dengan anggotanya mengatakan bahwa kegiatan bulanan yang biasa dilakukan yaitu gotong royong saja, dilakukan setiap akhirr bulan membersihkan sekretariat PMPI dan jalan sekitar sekretariatnya, jalan yang digotong royong itu adalah jalan G.obos Induk gang pelangi berada didepan masjid raya. Hal ini berdasarkan yang dikata oleh sekretaris PMPI yang mengatakan bahwa:

“ kegiatan bulanan ini biasa kami mengadakan bergotong royong bersih sekretariat dan sekitarnya, bersih jalan-jalan sekitar juga, biasa dilakukan setiap akhir bulan yaitu satu bulan sekali, sebelum mengadakan kami mengadakan rapat sebelumnya bahwa siapa yang hari apa, setelah itu ditetapkan hari yang semuanya bisa kalo tidak bisa satu atau dua orang itu biar lah tetap berjalan seperti itu.” (wawancara 12-09-2018)

Hal senada juga yang dikemukakan oleh MJ selaku anggota PMPI yang mengatakan bahwa:

“kegiatan bulanan bergotong royong biasanya, yang bidang sosial budaya biasanya 1 bulan kebulanan terus kawasan-kawasan kampus dan kawasan sekretariat yang biasa dilaksanakan. Biasa dilaksana itu hari minggu hari yang cuti hari yang gak sibuk, tapi harus ada kesepakatan dulu “. (wawancara 09-09-2018)

Hasil wawanacara dengan sekretaris dan salah satu anggota PMPI peneliti dapat di simpulkan bahwa aktivitas keagamaan yang dilakukan setiap bulan oleh persatuan mahasiswa Thailand adalah bersih sekretariat dan gotong royong sekitar sekretariatnya, kegiatan ini dilakukan setiap bulan pada akhir bulannya.

Berdasarkan wawancara dengan ketua organisasi PMPI yang mengatakan bahwa:

“kegiatan tahunan ini seperti ada asura setiap tahun pada 1 muharromkan pada bulan muharromkan, isra' miraj, dan maulid nabi, terus lebaran kan ada raya idil fitri kamikan ada datang kerumah keluarga ada kerumah pak rektor, dosen-dosen untuk silaturahmi.” (wawancara 11-09-2018)

Aktivitas keagamaan yang dilakukan persatuan mahasiswa Thailand setiap tahun yaitu pada bulan muharrom mereka mengadakan puasa dan buka puasa bersamma setelah itu mengadakan kegiatan bikin asura mereka mengadakan rapat dulu baru ditetapkan hari, setelah membagi tugas kerjanya setelah selesainya mereka makan bersama kadang-kadang membagi kepada jiran sekitar rumah, memberi tahu bahwa hari ini mereka mengadakan kegiatan Asura. Kegiatan Israj Mi'raj yang dilakukan pernah mengundang tamu dari luar untuk bersama melakukan aktivitas ini seperti tamu sekitar rumah dan dari organisasi lain seperti MENWA, HMJ, dan HMI dan undang pemateri dari luar untuk menyampaikan materi tentang israj dan miraj. Mengadakan kegiatan peringatan maulid Nabi Muhammad SAW dilakukan setiap tahun pada bulan yang tertentu, sebelum mengadakan kegiatan ini mereka rapat dulu yang bisa paling banyak hari apa terus ditetapkan hari tanggal dan membagi tugas masing-masing setelah mengadakan kegiatan mereka selalu mengada evaluasi untuk memberi saran bahwa kegiatan yang dilakukan ada kekurangan itu sama-sama memberi informasi, sudah berjalan dengan baik atau masih ada yang kendala dalam melakukan kegiatan tersebut. Membaca yasin pada malam nisfu syaban kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun pada malam tertentu yaitu pada malam

nisfu syaban ini semua anggota dan pengurus bergabung di sekretariat untuk membaca yasin dan doa bersama pada malam tersebut.

Seperti yang dikemukakan oleh MJ salah satu dari anggota PMPI yang mengatakan bahwa:

“kegiatan tahunan itu hari besar-besar Islam seperti isra miraj, nisfu syaban, lebaran biasanya hari besar Islam yang dilaksanakan. Alhamdulillah dilaksanakan terus, kalo asura juga ada dilaksanakan bikin asura bersama”.

Seperti yang dikemukakan oleh MT salah satu dari anggota PMPI yang mengatakan bahwa:

”kegiatan tahunan biasa dilakukan kami yaitu mengadakan kegiatan asura pada bulan muharram, peringatan maulid Nabi biasa kami mengadakan rapat dulu baru tetapkan mau mengada hari apa, terus kami mengadakan kegiatan israj dan miraj biasa dilakukan setiap tahun lah seperti itu dan yasinan malam nisfu syaban yaitu membaca yasin bersama pada malam itu dan kalo hari lebaran kalo masih ada disini kamikan silaturahmi kerumah keluarga kerumah dosen-dosen yang sering kami lakukan itu.”

Dari hasil wawancara ketua, sekretaris, dan beberapa anggota persatuan mahasiswa Thailand peneliti hanya mengangkat beberapa contoh dari keseluruhan, karena semua yang di jawab itu hampir sama. Bentuk aktivitas keagamaan seperti kegiatan yang berkaitan dengan ajaran agama yaitu belajar tajwid, ceramah, khutbah, pidato, puisi, memfasih juz Amma, sholat berjamaah, yasinan, bedah buku, dan aktivitas hari besar Islam.

C. Pembahasan Data

Pembahasan peneliti ini akan menganalisis dan membahas hasil observasi dan wawancara yang peneliti dapatkan terhadap 4 orang pengurus inti dan 13 orang dari anggota sebagai informan dari Pesatuan Mahasiswa

Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah tentang aktivitas keagamaan yang dilakukannya sebagai berikut:

1. Aktivitas Keagamaan Persatuan Mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah?

Aktivitas keagamaan adalah segala suatu bentuk kegiatan yang berhubungan dengan agama, yang menjadi rutinitas dalam kehidupan dan menjadi pedoman dalam menjalin hubungan kepada Allah SWT dan lingkungan sekitarnya. Misalnya pengajian, tahlilan dan aktivitas lainnya mampu memberi pengetahuan lebih guna mendekatkan diri kepada Allah SWT. Bahwa yang dimaksud dengan kegiatan keagamaan di sini ialah segala bentuk kegiatan yang terencana dan terkendali berhubungan dengan usaha untuk menanamkan bahkan menyebarluaskan nilai-nilai keagamaan dalam tahap pelaksanaannya dapat dilakukan oleh orang perorang atau kelompok. Dengan usaha yang terencana dan terkendali di dalam menanamkan dan menyebarluaskan nilai-nilai keagamaan tersebut diharapkan akan mencapai tujuan dari usaha itu sendiri, yang dalam hal ini penanaman nilai-nilai keagamaan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melakukan observasi disekretariat PMPI selama 2 hari pada malam rabu dan malam jumaat untuk melihat cara melaksanakan aktivitas keagamaannya, yang diperoleh peneliti juga ikut melakukan kegiatan pada malam rabu dan malam jumat yang dilakukannya ialah pada malam rabu mereka ada sholat maqrib berjamaah mereka bergabung

lelaki sama perempuan yang lelaki yang menjadi imam setelah selesai berdoa mereka langsung sholat sunah hajat imamnya berganti lelaki yang lain, setelah itu yang menjadi MC pada malam itu langsung membuka acara setelah itu mereka langsung melakukan kegiatan ceramah dan khutbah sampai selesai MC menutup kegiatan pada malam itu, setelah itu mereka langsung sholat isya berjamaah berakhir dengan doa bersama setelah itu mereka bersalaman lelaki sama lelaki yang perempuan bersalaman sama yang perempuan setelah itu mereka siap-siap untuk kembali ke tempat tinggal masing-masing. Untuk kegiatan malam jumat mereka mulai datang dari jam 17.20 WIB setelah mereka datang langsung duduk ke tempat untuk memfasihkan juz Amma bersama mereka melakukan kegiatan memfasih juz Amma sambil menunggu waktu sholat magrib setelah masuk waktunya mereka langsung berhenti bacaannya, setelah itu mereka langsung sholat maqrib bersama gabungan dengan lelaki dan perempuan, setelah itu mereka melakukan kegiatan yasinan bersama dan lanjut lagi dengan evaluasi kegiatan mingguan yang telah dilakukan, dan dilanjutkan dengan sholat isya berjamaah setelah selesai kegiatan pada malam itu mereka masing-masing kembali ke tempat tinggal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari sekretaris bahwa melaksanakan aktivitas keagamaan ini bejalan dari awal mula bangun organisasi pesatuan mahasiswa patani di kota Palangka Raya, sebelum melaksanakan aktivitas keagamaan ini mahasiswa Thailand mengadakan rapat bersama lebih dahulu, menanyakan semua setuju atau tidak ternyata alhamdulillah semua setuju. Jadi terlaksanalah aktivitas keagamaannya. Dalam melaksana aktivitas keagamaan

ini mereka melaksanakan secara gantian atau roling sampai habis kembali lagi kepada yang awal, ada juga membagi tugas masing-masing itu secara pahunian misalkan minggu ini diambil dapat nama siapa dialah yang dapat tugas pada minggu depan, kalo tugas malam rabu itu ada latihan ceramah, khutbah, pidato dan puisi kepada yang dapat tugas tersebut terserah mau pilih yang mana untuk memapar minggu depan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua peneliti dapat dipahami bahwa sikap anggota persatuan mahasiswa Thailand terhadap aktivitas keagamaan itu semuanya aktif mengikuti kegiatan, dalam kesediaan mengerjakan tugas juga semuanya bertanggung jawab atas tugas yang didapatkan, karena mereka mempunyai motivasi yang tinggi bisa membuat mereka semangat dalam melaksanakan aktivitas keagamaan ini, seperti sholat berjamaah yang dilakukan bagi yang lelaki mengatakan sangat senang disiti mereka bisa belajar sambil menghafal surat-surat pendek yang biasa digunakan dalam sholat, bagi perempuan juga kelihatan sangat dalam melaksanakan sholat berjamaah ini karena bisa berkumpul saling membantu atau ada masalah disitu mereka saling berkomunikasi, masalah dalam perkuliahan atau menjalan kehidupan bisa membantu sesama karena suama sebagai keluarga besar. Setelah sholat berjamaah mereka selalu beribadah zikir bersama sebelum memulai kegiatan yang lain dengan ibadah zikir inilah membuat mereka bersabar dalam menjalankan hidup di negeri orang.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari wakil ketua dan sekretaris PMPI yang mengatakan bahwa ibadah puasa yang biasa

dilaksanakan seperti puasa Muharram, hari arafah itu kadang-kadang ada kegiatan buka puasa bersama di sekretariat, kadang-kadang diwarung kegiatan selalu ada, karena untuk menjalin silaturahmi sesama keluarga PMPI.

Ibada zakat yang dilakukan seperti pernah ketika itu ada teman yang dari kampus Tulung Agung mereka mengalami musibah harus menggunakan biaya yang banyak, mereka menyampaikan kepada kami lalu mengadakan rapat terus minta pendapat dari anggotanya setelah itu mengambil keputusan siapa yang bertugas untuk mengumpulkan duit tersebut untuk membantu saudara disana, setelah ketua memberikan keputus lalu yang dapat tugas langsung mengumpulkan dana dari anggota dan dari keluarga sekitar sekretariat lalu diserahkan kepada saudara yang dari Tulung Agung tersebut.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari ketua dan beberapa anggota PMPI yang mengatakan bahwa belajar tajwid atau mendiskusikan tentang cara membaca al-quran yang benar itu dilaksanakan setiap malam rabu setelah sholat maqrib yaitu dilaksanakan bergantian menyampaikan materinya, awal-awal dengan yang mudah dulu yang penting semua bisa paham, yang dapat tugas dia belajar dulu sebisa-bisa selama satu minggu untuk memapar minggu depan, setelah yang dapat tugas selesai menyampaika hukum tajwid tersebut dia akan tunjuk siapa yang bertugas untuk meinggu depannya lagi, aktivitas ini dilakukan perminggu, tapi kalo ada minggu yang banyak ada kesibukan kegaitan ini diliburkan.

Peneliti melakukan observasi dan melihat beberapa aktivitas keagamaan yang sedang dilaksanakan di sekretariat persatuan mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota persatuan mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Berdasarkan hasil wawancara tersebut mereka mengatakan bahwa aktivitas keagamaan yang dilaksanakan oleh persatuan mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya ini sudah berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakannya, seperti belajar tajwid, ceramah, khutbah, puisi, dan pidato itu mereka bergantian menyampaikan materinya misalkan minggu ini siapa yang dapat tugas untuk menyampaikan dia harus belajar duluan, untuk masa belajar selama satu minggu. dan aktivitas keagamaan tahunan seperti mereka selalu mengadakan acara terkait dengan hari besar Islam, yaitu mengadakan kegiatan asura dalam acara 10 muharram, peringatan isra miraj, peringatan maulid nabi Muhammad, membaca yasin bersama pada malam nisfu sya'ban, dan silaturahmi rumah keluarga pada hari raya idil fitri dan adha. Aktivitas-aktivitas keagamaan yang tersebut diatas ini selalu berjalan dengan baik dan lancar.

2. Bentuk Aktivitas Keagamaan yang dilakukan oleh Persatuan Mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah?

Untuk mengetahui bentuk Aktivitas Keagamaan yang dilakukan oleh Persatuan Mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah ini. Peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada ketua, sekretaris,

bendahara, dan anggota persatuan mahasiswa Thailan. Kemudian melihat beberapa bentuk aktivitas yang sedang dilakukan persatuan mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah, yang dapat peneliti simpulkan beberapa bentuk aktivitas keagamaan yang dilakukannya sebagai berikut:

a. Belajar Tajwid

Tajwid adalah membaguskan atau memperindah membaca al-Quran dengan sebaik-baiknya. Tujuan dari ilmu tajwid adalah memelihara bacaan Al-Quran dari kesalahan dan perubahan serta menjaga lisan dari kesalahan membaca Al-Quran. Aktivitas belajar tajwid ini dilakukan satu minggu sekali yaitu setiap malam rabu pada jam 19.00-19.20 WIB dengan secara bergantian menjadi pemaparan yang mendapat tugas tersebut dia harus belajar sebisa-bisanya dengan waktu satu minggu untuk menyampaikan kepada teman-teman tentang hukum apa yang dia dapat. Setelah pemaparan selesai nanti ada kegiatan evaluasi, jadi kelihatan bahwa dia tidak pelajari dengan sunngguh karena ketika memaparkan itu dia tidak terlalu bisa dengan tugas dapat.

b. Belajar Ceramah

Ceramah adalah pidato yang bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk sementara ada audiensi yang bertindak sebagai pendengar. Ceramah dapat dilaksanakan kapan saja, tidak ada rukun dan syaratnya, tidak ada mimbar tempat khusus pada pelaksanaannya, waktu

tidak dibatasi dan siapapun boleh berdakwah, dapat dilakukan dengan cara kreatif dan inovatif. Dengan adanya bejar tajwid mahasiswa Thailand bisa mengetahui bagai mana cara orang ceramah dengan baik dan menjadi kebiasaan bagi mahasiswa Thailand untuk masa depan. Aktivitas belajar ceramah ini dilakukan setiap malam rabu pada jam 19.20 – 20.00 WIB yang mendapat tugas ceramah harus belajar duluan dalam waktu satu minggu, satu oarng bertugas untuk ceramah yang lain harus mendengar apa yang disampaikan.

c. Belajar Khutbah

Khutbah secara terminologi adalah ceramah yang menggunakan ajaran agama. Khutbah merupakan kegiatan dakwah yang paling efektif yang bertujuan untuk mengajak orang lain untuk meningkatkan kualitas ketaqwaan dengan memberi nasihat yang isinya berupa ajaran agama. Jadi dengan adanya belajar khutbah bagi mahasiswa Thailand bisa mengetahui tata tartib, adab membaca khutbah dengan baik dan menjadi kebiasaan bagi mahasiswa Thailand terutama bagi lelaki untuk menjadi pemimpin masa depan. Aktivitas belajar khutbah ini dilakukan setiap malam rabu pada jam 19.20 – 20.00 WIB.

d. Belajar pidato

Pidato adalah sebuah kegiatan berbicara di depan umum atau berorasi untuk menyatakan pendapatnya, atau memberikan gambaran tentang suatu hal. Pidato biasanya dibawakan oleh seorang yang memberikan orasi-orasi

dan pernyataan tentang suatu hal atau peristiwa yang penting dan patut diperbincangkan. Aktivitas belajar pidato ini dilakukan setiap malam Rabu pada jam 19.20 – 20.00 WIB aktivitas ini termasuk aktivitas mingguan yang biasa dilaksanakannya, ada satu orang ceramah dan yang lain juga harus mendengar dan menyimak apa yang disampaikan.

e. Belajar puisi

Puisi adalah bentuk karya sastra yang terikat oleh irama, rima dan penyusunan bait dan baris yang bahasanya terlihat indah dan penuh makna. Puisi lama masih terikat dengan jumlah baris, bait, ataupun rima (sajak). Puisi lama adalah pantun dan syair. Aktivitas belajar puisi ini dilakukan setiap malam Rabu pada jam 19.20 – 20.00 WIB dengan ada satu orang yang dapat tugas untuk mencari puisi setelah itu dia harus puisi di depan orang, yang tugas mendengar dia harus menyimak apa isi dari puisi tersebut.

f. Latihan menjadi MC dan moderator

Pembawa acara atau pranatacara (*master of ceremony*) disingkat MC adalah orang yang bertugas sebagai tuan rumah sekaligus pemimpin acara dalam panggung pertunjukan, hiburan, pernikahan, dan acara-acara sejenis. Sedangkan moderator adalah seseorang yang bertugas untuk memoderasi dan mengawasi jalannya lalu lintas posting di forum yang menjadi tanggung jawabnya dengan tujuan utamanya adalah agar forum dapat berjalan dengan baik dan benar sesuai dengan tipiknya serta

berlangsung secara kondusif. Aktivitas Latihan menjadi MC dan moderator ini dilakukan setiap malam rabu dan jum'at dari kegiatan keagamaan mulai sampai selesai, setelah itu dia yang tunjuk untuk minggu depan siapa yang dapat tugas latihan menjadi mudarator dan MC tersebut.

g. Memfasihkan Juz Amma

Melancarkan hafalan juz 30, mengenali dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menghafal Al-Quran, mempelajari diri supaya lebih cinta terhadap Al-Quran. Maningkatkan kualitas becaan baik dari segi makhroj, tajwid, dan kelancaran dalam membaca Al-Quran. Dengan selalu memfasihkan bacaan juz Amma bisa menjaga hati kita selalu mengingat dengan Al-Quran selalu dekat kita dengan Allah SWT dan bisa memgunakan dalam shalat supaya lebih afdhal. Aktivitas Memfasihkan Juz Amma ini dilakukan setiap setiap sore Kamis sebelum masuk waktu shalat maqrib, yaitu sama-sama membaca kembali juz amma tersebut sambil nunggu waktu shalat maqrib kalo sudah masuk waktu maqrib langsung berhenti bacaannya.

h. Shalat maqrib

Sholat maqrib adalah salah satu shalat dari shalat lima waktu yang dilakukan pada saat matahari terbenam. Shalat ini terdiri dari tiga rakaat. Waktu shalat maqrib bermula selepas matahari terbenam sehingga hilang awan merah di ufuk barat. Aktivitas Shalat Maghrib berjamaah yang dilakukan oleh persatuan mahasiswa Thailand yaitu setiap malam jum'at

dan setiap kali ada kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan hari besar Islam.

i. Shalat Hajat berjamaah

Shalat hajat adalah shalat sunnat yang dilakukan seorang muslim saat memiliki hajat tertentu dan ingin dikabulkan Allah. Shalat hajat dilakukan antara 2 hingga 12 raka'at dengan salam di setiap 2 rakat. Shalat ini dapat dilakukan kapan saja kecuali pada waktu-waktu yang dilarang untuk melakukan shalat. Aktivitas sholat hajat berjama'ah ini dilakukan setiap malam jum'at setelah sholat maqrib yang dapat tugas menjadi imam pada malam itu harus ada kalo tidak bisa hadir harus memberi tahu terlebih dahulu.

j. Shalat Isya berjamaah

Shalat isya adalah salah satu shalat dari shalat lima waktu yang dilakukan setelah awan merah di ufuk barat menghilang sampai menjelang terbitnya matahari.

Berdasarkan sabda Rasulullah: “Shalatnya seorang wanita di rumahnya lebih baik daripada shalatnya di masjid.” Namun demikian, hendaknya wanita muslimah shalat berjamaah di masjid apabila tidak ada sesuatu yang dikhawatirkannya. Selain itu,, hendaknya juga melaksanakan shalat di rumah bersama para wanita dari anggota keluarga lainnya, baik anak maupun saudaranya. Aktivitas sholat Isya berjamaah

yang dilakukan oleh persatuan mahasiswa Thailand yaitu setiap malam jum'at, malam rabu dan setiap kali ada kegiatan keagamaan seperti yang berkaitan dengan hari-hari besar Islam, yang menjadi imam itu para lelaki mereka bergantian karena ada jadwal minggu ini siapa yang menjadi imam sholat maqrib, isya dan sholat sunah hajat.

k. Membaca surah yasin bersama

Surat yasin adalah surat ke-36 dalam al-Quran. surat ini terdiri dari atas 83 ayat, serta termasuk golongan surah-surah Makkiyah. Ayat-ayatnya pendek dan sangat mengena di hati orang beriman. Surat yasin banyak menjelaskan tentang akidah dan keimanan seorang muslim. Keutamaan surat yasin ini adalah ampunan yang diberikan Allah SWT bagi orang yang senantiasa membacanya untuk mendapatkan ridha Allah. Aktivitas membaca yasin bersama ini dilakukan setiap minggu yaitu setiap malam jum'at setelah sholat sunat hajat sampai selesai, di sambung lagi dengan doa yang dipimpin oleh orang dapat tugas pada malam itu, setelah itu lanjut dengan kegiatan berikutnya.

l. Evaluasi kegiatan

Evaluasi adalah suatu proses yang teratur dan sistematis dalam membandingkan hasil yang dicapai dengan tolak ukur atau kriteria yang telah ditetapkan kemudian dibuat suatu kesimpulan dan penyusunan saran pada setiap tahap dari pelaksanaan program. Aktivitas evaluasi ini dilakukan setiap malam jum'at setelah yasinan yaitu setiap bidang

memaparkan kedalam forum terus ketua bidang menyimpulkan hasil dari penyampaian anggotanya.

m. Mengadakan bedah buku

Bedah buku adalah kegiatan yang dilakukan dengan bersama-sama sehingga kegiatan yang sulit dilakukan sendiri akan terasa mudah apabila dilakukan bersama-sama, dalam mengadakan bedah buku inilah kita bisa saling pertukaran pikiran sama yang lain. Aktivitas bedah buku ini dilaksanakan setiap malam sabtu pada jam 18.50–20.00 WIB biasa dilakukan dengan membagi kelompok, judul setiap kelompok harus mencari materi dan pelajari sebelum menyampaikan kepada teman-teman, dilaksanakan bergiliran satu minggu 1 kelompok, dalam satu kelompok berisi tiga orang atau empat orang.

n. Gotong royong

Gotong royong merupakan istilah Indonesia untuk bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan. Dalam arti gotong royong yang dilakukan oleh persatuan mahasiswa Thailand bersama-sama membersihkan sekretariat dan jalan sekitar sekretariatnya. Adapun waktu yang dilaksanakan adalah setiap bulan yaitu pada akhir bulan, mereka ada rapat dulu baru mengambil keputusan bahwa hari apa yang banyak bisa mengikut kegiatan ini.

o. Mengadakan kegiatan asyura dalam acara 10 Muharram.

Hari asyura adalah hari kesepuluh pada bulan muharram dalam bulan Islam, dan hari itu juga mereka ada sepakat berpuasa dan mengadakan buka puasa bersama. Sebelum mengadakan kegiatan asyura mereka rapat dulu bahwa hari apa yang banyak bisa hadir setelah itu diputuskan hari oleh ketua, dan setelah itu mereka ada rapat bagi tugas untuk mempersiapkan dalam acaranya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun pada bulan muharram, setelah selesai kegiatan tersebut mereka selalu ada evaluasi kegiatan untuk mengetahui kekurangan dan diperbaiki dalam acara berikutnya.

p. Peringatan isra' mi'raj.

Isra miraj adalah bagian kedua dari perjalanan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dalam waktu satu malam saja. Kejadian ini merupakan salah satu peristiwa penting bagi umat Islam, karena pada peristiwa inilah dia mendapat peringatan untuk menunaikan sholat lima waktu sehari semalam. Aktivitas peringatan isra miraj ini dilaksanakan pada bulan yang tertentu biasa melakukan pada malam setelah maqrib sampai selesai kegiatannya, kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun, ketika ada kegiatan ada makan-makan bersama keluarga PMPI setelah itu ada evaluasi kegiatan membicarakan kekurangan dari kegiatan tersebut.

q. Peringatan maulid nabi Muhammad SAW.

Maulid Nabi Muhammad SAW adalah peringatan hari lahir nabi muhammad saw. Aktivitas Peringatan maulid nabi Muhammad SAW.

Ini dilaksanakan setiap tahun pada bulan tertentu, sebelum mengadakan kegiatan mereka rapat dulu bahwa yang semua setuju pada hari apa setelah itu ketua mengambil keputusan tetapkan hari yang mau melaksanakan kegiatan tersebut, setelah itu langsung rapat bagi tugas masing-masing, dalam melakukan kegiatan ini mereka ada undang-undang orang untuk mengikut kegiatan bersama.

r. Membaca yasin pada malam nisfu sya'ban.

Malam nisfu sya'ban adalah malam mulia bagi umat Islam. Aktivitas ini dilaksanakan dengan sama-sama membaca yasin sebanyak 3 kali pada malam nisfu syaban, setiap anggota harus ikut bersama karena sebelum mengadakan kegiatan mereka ada rapat dulu bahwa hiri nisfi syaban ini siapa saja yang bisa ikut setelah itu ketua membuat keputusan tetap hari, tepat dan jamnya.

s. Silaturahmi rumah keluarga pada Hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.

Silaturahmi membuat kita panjang umur dan dimudahkan rezeki seperti tali kasih sayang. Aktivitas silaturahmi yang dilaksanakan oleh persatuan mahasiswa Thailand yaitu setiap lebaran kalo mereka masih ada di Indonesia mereka akan bersilaturahmi kerumah keluarga sekitar sekretariat, rumah teman-teman, dan kerumah dosen-dosen baik itu dosen dari kampus IAIN atau dari kampus Muhammadiyah bersama-sama melakukan kegiatan ini,

aktivitas selalu melakukan oleh Persatuan Mahasiswa Thailand dan ketika ada keperluan tertentu.

Aktivitas tersebut di atas dikoordinasi oleh departemen-departemen yang berkaitan, Dalam pengertian yang menyeluruh, ibadah dalam Islam merupakan jalan hidup yang sempurna, nilai hakiki ibadah terletak pada keterpaduan antara tingkah laku, perbuatan dan pikiran, antara tujuan dan alat serta teori dan aplikasi.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan beberapa anggota PMPI yang mengatakan bahwa bentuk-bentuk aktivitas yang dilakukannya terbagi pada 3 bagian yaitu aktivitas mingguan, bulanan dan tahunan seperti yang dijelaskan diatas.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah pemaparan data, pembahasan dan analisis data sampailah peneliti pada simpulan sebagai berikut :

1. Persatuan mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah melakukan aktivitas keagamaan dengan bertahab melalui program kerja diawali dengan mengadakan rapat bersama diputuskan oleh ketua seperti aktivitas mingguan, bulanan, dan tahunan. Adapun aktivitas mingguan adalah setiap malam rabu mengadakan bejar tajwid bersama, belajar ceramah, khutbah, pidato, puisi bersama ketika melakukan kegiatan itu sambil latihan menjadi MC, dan mudarator kegiatan, melakukan dengan cara bergantian atau berroling. Setiap malam jumat mengadakan memfasih juz Amma bersama, sholat berjamaah, yasinan bersama dan mengevaluasi kegiatan mingguan tersebut. Setiap malam sabtu mengadakan bedah buku dengan cara membagi kelompok untuk berdiskusinya. Adapun aktivitas bulanan adalah gotong royong dilakukan setiap akhir bulan. Adapun aktivitas tahunan adalah mengadakan kegiatan asyura, peringatan israj&miraj, maulid Nabi, baca yasin bersama pada malam nisfu syaban dan silaturahmi rumah keluarga pada hari raya idul fitri&adha kegiatan tersebut selalu melakukan oleh mahasiswa Thailand pada waktu yang tertentu.

2. Bentuk-bentuk aktivitas keagamaan yang dilaksanakan oleh persatuan mahasiswa Thailand selama ini ialah belajar tajwid, ceramah, khutbah, puisi, pidato, memfasih juz Amma, sholat berjamaah, yasinan, puasa sunah, sedekah, bedah buku, gotong royong, asyura pada bulan muharram, israj miraj, maulid nabi dan silaturahmi pada hari lebaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disampaikan penulis diatas, penulis memberikan saran yang disampaikan kepada subjek penelitian yaitu persatuan mahasiswa Thailand di Kota Palangka Raya, adapun saran tersebut adalah:

1. Bagi Ketua PMPI diharapkan bagi ketua organisasi untuk selalu memberikan motivasi kepada pengurusnya untuk dapat memberikan yang terbaik kepada anggota dan meningkatkan aktivitas yang lebih baik.
2. Bagi Wakil ketua PMPI diharapkan bagi wakil ketua untuk selalu bersemangat dan lebih meningkatkan dalam mengurus aktivitas keagamaan menjadi lebih baik.
3. Bagi Sekretaris PMPI diharapkan bagi sekretaris organisasi untuk lebih tegak dalam merancang kegiatan keagamaan.
4. Bagi Bendara PMPI diharapkan bagi bendahara lebih melengkapi catatan keuangan masuk dan keluar agak lebih jelas dari mana dapat duitnya.
5. Bagi Anggota PMPI diharapkan bagi anggota organisasi PMPI selalu menjaga hubungan sesama anggota agar terjalin hubungan yang baik.

6. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan aktivitas keagamaan dan aktivitas lain yang berkaitan.



TAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Qur'an dan *Terjemahannya*. 2010. Departemen Agama Republik Indonesia. Jakarta: C.V. Jaya Sakti Surabaya.

Buku

Abudin Nata, 2010. *Ilmu pendidikan islam*. Jakarta: Kencana Prenada media group.

Arifin Zainal, 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ali Hamzah, 2014. *Pendidikan Agama Islam untuk perguruan tinggi*. Bandung: Alfabeta.

Abulhasan Ali Abdul Hayyi Al-Hasani An-Nadwi, 1992. *Empat Sendi Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daradjat dan Zakiyah, 2005. *Ilmu jiwa agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

Miles Matthew B. & A. Michael Huberman, 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Moleong Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurani Soyomukti, 2013. *Teori-teori pendidikan*. Jojakarta: Maguwoharjo, Depok, Sleman.

Nur Sillaturohmah & Budiman Mustofa, 2014. *Fiqih Muslimah Lengkap*. Surakarta: Al-Qur'an Publishing.

Persatuan Mahasiswa Patani di Indonesia, 2017. *Anggaran dasar dan Anggaran rumah tangga*. Palangka Raya.

Syaodin Sukmadinata Nana, 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: JL. Gegerkalong Hilir.

Syaih Kamil Muhammad, 2013. *Fiqih Wanita*. Jakarta: Jln. Cipinang Muawara Raya.

Tim Penyusun Prdoman Penulisan Skripsi, 2017. *Pedoman Penulis Skripsi*. Palangka Raya: FTIK IAIN.

Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003). Jakarta: Sinar Grafika.

Internet

Basyuni, 2011. Aktivitas menurut Molyono. Online digilib.unila.ac.id/765/7/BAB%20II.pdf. diakses 15 oktober 2018.

